

---

## **Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PDAM Tirta Limutu Kabupaten Gorontalo**

*Zufraya Yusuf<sup>1</sup>, Abd Rahman Pakaya<sup>2</sup>, Andi Yusniar Mendo<sup>3</sup>, Srie Isnawaty Pakaya<sup>4</sup>*

*Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia<sup>1</sup>  
Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia<sup>2</sup>  
Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia<sup>3</sup>  
Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia<sup>4</sup>*

*E-mail: [zufrayayusuf@gmail.com](mailto:zufrayayusuf@gmail.com)*

---

**Abstract:** *This study aimed to determine how much the influence of work environment on employee productivity at Municipal Waterworks (PDAM) of Tirta Limutu, Gorontalo Regency. In collecting the data, this study used a questionnaire with a population, of 155 employees at Municipal Waterworks (PDAM) Tirta Limutu, Gorontalo Regency. The sampling was done using random sampling technique for 35% of the population, so in this study were 55 employees. In addition, the analytical test tool used in this study was a simple linear regression test. Based on the results of the study, the t-test showed that the X variable (Work Environment) had an influence on the Y variable (Employee Productivity) which was indicated by the t count value of 5,196 > 1 t table 1,674. Furthermore, the result of the calculation of the coefficient of determination for the value of r square was 33.7%. Therefore, it can be concluded that the work environment influenced the employee productivity of employees in Municipal Waterworks (PDAM) Tirta Limutu, Gorontalo Regency. In comparison, the remaining 66.3% was influenced by other variables not examined and explained in this study.*

**Keywords:** *Work Environment; Productivity*

---

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Pada PDAM Tirta Limutu Kabupaten Gorontalo. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisioner dengan populasi karyawan pada PDAM Tirta Limutu Kabupaten Gorontalo sebanyak 155 karyawan. Teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling yakni pengambilan sampling secara random yaitu diambil 35% dari populasi dalam penelitian ini adalah 55 karyawan. Alat uji analisis yang digunakan dalam menguji penelitian ini yaitu uji regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil penelitian uji t menunjukkan variabel X (Lingkungan Kerja) berpengaruh terhadap variabel Y (Produktivitas Kerja) ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 5,196 > t tabel 1,674. Hasil perhitungan koefisien determinasi nilai r square sebesar 33,7% dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan di PDAM Tirta Limutu Kabupaten Gorontalo. Sedangkan sisanya 66,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dan dijelaskan dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** *Lingkungan Kerja; Produktivitas*

---

### **PENDAHULUAN**

Perusahaan Air Minum Daerah Kabupaten Gorontalo merupakan salah Perusahaan atau Badan usaha Milik Daerah yang diberikan kewenangan untuk mensuplai kebutuhan air bagi masyarakat, instansi pemerintah dan swasta di Kabupaten Gorontalo. Ketersediaan air yang cukup memenuhi syarat kesehatan menjadi tuntutan pengguna jasa layanan dari perusahaan. Produktivitas kerja adalah ukuran yang dapat memperlihatkan bahwa apakah karyawan dan perusahaan mampu memberikan layanan sesuai kebutuhan konsumen atau pelanggan perusahaan. Air merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang harus dipenuhi setiap waktu, sehingga perusahaan senantiasa memenuhi kebutuhan pengguna jasa.

Produktivitas merupakan perbandingan antara keluaran dan masukan serta mengutarakan cara pemanfaatan baik terhadap sumber-sumber dalam memproduksi suatu barang atau jasa. Dari

pemahaman diatas dapat dikatakan bahwa produktivitas menyentuh berbagai aspek dalam diri manusia seperti sikap, mental, etika dan keahlian sehingga dapat dijadikan sebagai pendorong dalam meningkatkan mutu untuk menjadi lebih baik setiap harinya. Menurut Hasibuan (2010:128).

Lingkungan kerja yang kondusif akan dapat tercipta apabila terdapat hubungan kerjasama yang baik antar individu dari semua elemen dalam organisasi dengan tidak memandang secara subyektif dan melihat dengan berbagai pertimbangan dalam keadilan. Dapat dikatakan bahwa lingkungan kerja fisik adalah segala sesuatu yang terdapat disekeliling karyawan yang dapat dilihat dan dirasakan kemudian memberikan efek samping baik negatif maupun positif terhadap hasil dari pekerjaan. Kenyamanan pada tempat kerja merupakan salah satu pendorong peningkatan produktivitas kerja karyawan, hal ini sesuai dengan pendapat Sutalaksana dkk (2016) yang mengatakan bahwa manusia akan mampu melaksanakan kegiatannya dengan baik sehingga dicapai suatu hasil yang optimal, apabila diantaranya ditunjang oleh suatu kondisi lingkungan yang baik. Dapat dikatakan bahwa suatu kondisi lingkungan dikatakan baik apabila di dalamnya manusia bisa melaksanakan kegiatannya dengan aman, sehat dan nyaman.

Faktor penting yang dapat mempengaruhi produktivitas adalah lingkungan kerja. Lingkungan kerja dikatakan baik apabila lingkungan kerja itu dapat menunjang jalannya kerja karyawan. Karyawan merasa aman, nyaman, tak ada gangguan dan merasa betah di tempat kerja, sehingga karyawan dapat berkonsentrasi dalam hal bekerja dan dapat menggunakan waktu seefektif mungkin untuk bekerja. Lingkungan kerja dikatakan buruk jika sebaliknya, karyawan merasa tidak betah bekerja, tidak aman, tidak nyaman dan merasa terganggu, sehingga dia tidak dapat berkerja secara baik dan tidak dapat berkonsentrasi dalam pekerjaannya.

Untuk melihat perkembangan produktivitas perusahaan dapat dilihat dari pemakaian jumlah debit air yang dihasilkan oleh PDAM Tirta Limutu Kabupaten Gorontalo pada tabel berikut:

Tabel 1. Produksi Air (m<sup>3</sup>) dan Distribusi Air (m<sup>3</sup>) pada PDAM Tirta Limutu Kab. Gorontalo Tahun 2020

Tahun	Unit	Jumlah Pelanggan	Produksi Air (m <sup>3</sup> )	Distribusi Air (m <sup>3</sup> )	Presentase (%)
2020	Limboto	6547	3.876.564	3.553.525	46,5%
	Telaga	3199	1.202.688	909.139	14,4%
	Tibawa	698	1.083.584	974.962	13,0%
	Batudaa	573	225.192	233.928	2,70%
	Tabongo	374	438.972	402.393	5,26%
	Boliyohuto	919	281.496	258.048	3,37%
	<b>Jumlah</b>	<b>12.310</b>	<b>7.108.496</b>	<b>6.331.995</b>	<b>85,23%</b>

Sumber data: PDAM Tirta Limutu Kab. Gorontalo

Tabel 2. Produksi Air (m<sup>3</sup>) dan Distribusi Air (m<sup>3</sup>) pada PDAM Tirta Limutu Kab. Gorontalo Tahun 2021

Tahun	Unit	Jumlah Pelanggan	Produksi Air (m <sup>3</sup> )	Distribusi Air (m <sup>3</sup> )	Presentase (%)
2021	Limboto	6547	3.488.475	2.153.897	41,8%
	Telaga	3199	1.104.696	826.431	13,2%
	Tibawa	698	927.360	721.782	11,1%
	Batudaa	573	246.983	121.540	2,96%
	Tabongo	374	484.610	237.399	5,81%
	Boliyohuto	919	815.961	486.051	9,79%
	<b>Jumlah</b>	<b>12.310</b>	<b>7.068.085</b>	<b>4.547.099</b>	<b>84,66%</b>

Sumber data: PDAM Tirta Limutu Kab. Gorontalo

Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa produksi air pada PDAM Tirta Limutu selama tahun 2020 dengan jumlah produksi air sebanyak 7.108.496 m<sup>3</sup> serta distribusi air sebanyak 6.331.995 m<sup>3</sup> dan presentase 85,23%. Sedangkan pada tahun 2021 mengalami penurunan dengan jumlah produksi sebanyak 7.068.085 m<sup>3</sup> serta distribusi air sebanyak 4.547.099 m<sup>3</sup> dan presentase 84,66%. Pada unit Limboto tahun 2020 memproduksi air sebanyak 3.876.564 m<sup>3</sup> serta distribusi air sebanyak 3.553.526 m<sup>3</sup> dan presentase 46,5%, sedangkan tahun 2021 mengalami penurunan pada produksi air sebanyak 3.488.475 m<sup>3</sup> serta distribusi air sebanyak 2.153.897 m<sup>3</sup> dan presentase 41,8%. Selanjutnya pada unit Telaga tahun 2020 memproduksi air sebanyak 1.202.688 m<sup>3</sup> serta distribusi

air sebanyak 909.139 m<sup>3</sup> dan presentase 14,4%, sedangkan pada tahun 2021 mengalami penurunan pada produksi air sebanyak 1.104.696 m<sup>3</sup> serta distribusi air sebanyak 826.431 m<sup>3</sup> dan presentase 13,2%. Dan unit Tibawa pada tahun 2020 memproduksi air sebanyak 1.083.584 m<sup>3</sup> serta distribusi air sebanyak 974.962 m<sup>3</sup> dan presentase 13,0%, sedangkan tahun 2021 mengalami penurunan pada produksi air sebanyak 927.360 m<sup>3</sup> serta distribusi air sebanyak 721.782 m<sup>3</sup> dan presentase 11,1%. Oleh sebab itu, berdasarkan tabel diatas maka produksi air yang ada pada PDAM Tirta Limutu Kab. Gorontalo tersebut terlihat mengalami penurunan di tahun 2021 yang diiringi pula dengan penurunan produksi air pada unit-unit lainnya yaitu: Unit Batudaa, Unit Tabongo dan Unit Boliyohuto.

### **Produktivitas Kerja**

Produktivitas kerja karyawan sebagai tolak ukur bagi setiap perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya baik dari segi kualitas maupun kuantitas produk. Seperti halnya di persaingan dagang saat dimana perusahaan harus mengupayakan mutu dan kesejahteraan karyawan yang menjadi daya saing perusahaan lain. Perusahaan tidak hanya memiliki modal besar saja untuk mencapai tujuannya tetapi perusahaan perlu memperhatikan faktor produksi lain diantaranya alam, tenaga kerja, dan keahlian dimana faktor itu tidak dapat berdiri sendiri melainkan harus saling mendukung untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. (Wirawan, Haris, & Suwena, 2019).

### **Lingkungan Kerja**

Menurut Netisemito (2018:183) Lingkungan kerja adalah segala yang ada disekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam melaksanakan tugas yang dibebankan. Sedangkan menurut Rivai (2014) lingkungan kerja adalah keseluruhan sarana dan prasarana yang ada disekitar karyawan yang sedang melakukan pekerjaan itusendiri. Lingkungan kerja ini meliputi tempat kerja, fasilitas dan alat bantu kerja, kebersihan, pencahayaan, dan ketenangan.

### **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian dilakukan pada PDAM Tirta Limutu Kabupaten Gorontalo yang beralamatkan di Jln. Gunung Boliyohuto No. 382 Kec. Limboto Kabupaten Gorontalo.

### **Populasi dan Sampel**

Menurut Sugiyono (2017:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pendapat tersebut, jumlah populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan karyawan yang berada di PDAM Tirta Limutu Kabupaten Gorontalo sebanyak 155 Karyawan.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Arikunto, 2013) mengemukakan bahwa penetapan sampel sebagai berikut: "Apabila jumlah populasi kurang dari 100, maka yang menjadi sampel adalah keseluruhan dari populasi yang ada, sedangkan apabila jumlah populasinya lebih dari 100 maka yang menjadi sampelnya adalah 10%-15% atau 20%-35%. Teknik atau jenis yang digunakan adalah teknik random sampling. Random sampling adalah pengambilan sampling secara random, dalam teknik ini semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel, Zuriyah (2006:123).

Besarnya jumlah populasi dalam penelitian ini terdiri dari 155 karyawan. Berdasarkan keterangan di atas, maka adapun sampel di ambil 35% dari populasi dalam penelitian ini adalah 55 karyawan. Karakteristik responden yang pertama yaitu dilihat dari jenis kelamin laki-laki sebanyak 27 responden dan perempuan sebanyak 28 responden. Selanjutnya karakteristik responden berdasarkan usia yaitu mulai dari 28-30 tahun berjumlah 18 responden, usia 31-40 tahun berjumlah 23 responden dan usia 41-55 tahun berjumlah 14 responden.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuisioner, wawancara, dan observasi. Dengan teknik analisis data menggunakan pengujian instrumen, uji asumsi klasik, pengujian hipotesis.

### HASIL PENELITIAN

#### Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan mengkolerasi masing-masing pertanyaan dengan jumlah skor untuk masing-masing variabel dapat memeberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi. Nilai kolerasi (r) dibandingkan dengan 0,3 jika kolerasi (r) lebih besar dari 0,3 maka pertanyaan dibuat kategori valid.

#### Uji Reliabilitas

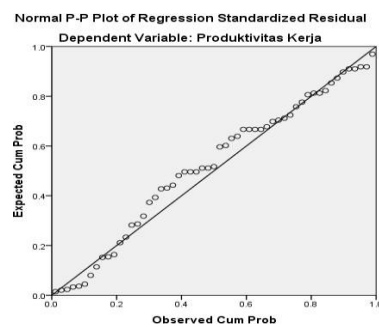
Uji reliabilitas diperlukan untuk melihat sejauh mana kuisioner yang dipakai dapat menghasilkan jawaban yang konsisten dengan menggunakan analisis cronbach alpha dengan cut off 0,6 sehingga jika nilai menunjukkan >0,6 maka kuisioner dinyatakan reliabel. Berikut merupakan hasil pengujian reliabilitas.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Cut Off	Jumlah Pernyataan	Keterangan
Lingkungan Kerja	0,883	0,6	12	Reliabel
Produktivitas Kerja	0,871	0,6	20	Reliabel

Berdasarkan hasil pengujian cronbach alpha di atas terlihat bahwa semua variabel, baik itu variabel X dan variabel Y dinyatakan reliabel karena memiliki koefisien cronbach alpha >0,6

#### Uji Normalitas



Gambar 1. P-Plot

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan grafik histogram dan grafik probability plot. Grafik di atas menunjukkan bahwa penyebaran mengikuti arah garis disekitar garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi dengan normal.

### Uji Regresi Linier

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linier

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	48.003	8.592		5.587	.000
1					
Lingkungan Kerja	.814	.157	.581	5.196	.000

Berdasarkan model persamaan regresi tersebut, maka dapat diinterpretasikan hal-hal sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 48,003 menunjukkan nilai rata-rata variable lingkungan kerja sebesar 48,003 dengan ketentuan nilai variabel produktivitas kerja bernilai konstan atau ceteris Paribus.
- Nilai Koefisien Regresi Variabel X (Lingkungan Kerja) sebesar 0,814 atau 81,4% menunjukkan setiap perubahan variabel produktivitas kerja sebesar 1 persen akan lingkungan kerja sebesar 81,4%.

### Uji t

Uji ini dengan membandingkan antara nilai t-hitung dengan nilai t-tabel. Pengambilan keputusan ialah jika nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel dan nilai signifikan di bawah 0,05 maka terdapat pengaruh yang signifikan variabel independent terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika t-hitung lebih kecil dari t-tabel dan nilai signifikan di atas 0,05 maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel independent terhadap variabel dependen. Sebelumnya terlebih dahulu harus menentukan t-tabel yang akan digunakan. Hasil pengujian dengan menggunakan SPSS 20 adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	48.003	8.592		5.587	.000
1					
Lingkungan Kerja	.814	.157	.581	5.196	.000

Berdasarkan Hasil Uji Parsial di atas diketahui nilai t-hitung sebesar 5,196 dan nilai t-tabel sebesar 1,674, dapat dijelaskan bahwa nilai t-hitung > t-tabel ( $5,196 > 1,674$ ), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.

### Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi merupakan suatu nilai yang besarnya berkisar antara 0% - 100%. Untuk mengetahui besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.581 <sup>a</sup>	.337	.325	4.957	.337	26.998	1	53	.000

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi pada tabel di atas menunjukkan besarnya koefisien determinasi yang disesuaikan atau angka R Square adalah sebesar 0,337 atau sebesar 33,7%. Nilai ini menunjukkan bahwa sebesar 33,7% variabel Lingkungan Kerja dapat dijelaskan oleh Produktivitas Kerja, sedangkan sisanya sebesar 66,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **PEMBAHASAN**

Produktivitas kerja kerap kali dihubungkan dengan kemampuan seseorang dalam menghasilkan barang dan jasa dari berbagai sumber daya yang ada. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pekerjaan oleh suatu organisasi atau perusahaan. Dalam konteks organisasi non-profit atau instansi pemerintahan, produktivitas dikaitkan dengan efektivitas dan efisiensi pekerjaan seseorang yang bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Begitu pula halnya dengan PDAM Tirta Limutu Kabupaten Gorontalo yang harus terus berusaha meningkatkan pelayanan dan memenuhi kebutuhan masyarakat secara optimal melalui penambahan kapasitas produksi dengan membangun instalasi pengolahan air dan perluasan jaringan distribusi.

Faktor penting yang dapat mempengaruhi produktivitas adalah lingkungan kerja. Lingkungan kerja dikatakan baik apabila lingkungan kerja itu dapat menunjang jalannya kerja karyawan. Karena karyawan merasa aman, nyaman, tak ada gangguan dan merasa betah di tempat kerja, sehingga karyawan dapat berkonsentrasi dalam hal bekerja dan dapat menggunakan waktu seefektif mungkin.

Perusahaan Air Minum Daerah Kabupaten Gorontalo merupakan salah Perusahaan atau Badan usaha Milik Daerah yang diberikan kewenangan untuk mensuplai kebutuhan air bagi masyarakat, instansi pemerintah dan swasta di Kabupaten Gorontalo. Ketersediaan air yang cukup memenuhi syarat kesehatan menjadi tuntutan pengguna jasa layanan dari perusahaan. Produktivitas kerja adalah ukuran yang dapat memperlihatkan bahwa apakah karyawan dan perusahaan mampu memberikan layanan sesuai kebutuhan konsumen atau pelanggan perusahaan. Air merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang harus dipenuhi setiap waktu, sehingga perusahaan senantiasa memenuh kebutuhan pengguna jasa.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif untuk variabel Produktivitas Kerja yang menunjukan indikator yang paling tinggi adalah indikator Mutu, hal ini dibuktikan dengan para karyawan yang ada di PDAM Tirta Limutu Kabupaten Gorontalo yang meningkatkan mutu yang baik dan berkualitas dari yang sebelumnya serta meningkatkan mutu bermanfaat untuk meningkatkan hasil yang terbaik bagi perusahaan. Sedangkan untuk indikator yang lemah adalah indikator semangat kerja, hal ini dibuktikan dengan adanya karyawan yang selalu mengeluh dan merasa berat terhadap beban pekerjaan yang menjadi tanggung jawab mereka sendiri dan karyawan yang kurang mengevaluasi diri sendiri.

Selanjutnya hasil analisis deskriptif variabel Lingkungan Kerja yang menunjukan indikator yang paling tinggi adalah indikator hubungan dengan rekan kerja, hal ini dibuktikan dengan para karyawan PDAM Tirta Limutu Kabupaten Gorontalo yang selalu dituntut untuk saling bekerja sama, berkomunikasi dan berinteraksi dengan baik serta mendapatkan perlakuan yang adil dari pimpinan. Sedangkan untuk indikator yang lemah adalah fasilitas kerja, hal ini dibuktikan dengan fasilitas kerja yang ada di PDAM Tirta Limutu Kabupaten Gorontalo masih kurang memadai, sehingga kedepannya bisa menjadi perhatian pimpinan dalam menangani permasalahan tersebut.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Lingkungan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja yang kondusif berperan penting dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan, karena lingkungan kerja merupakan dimensi yang dapat memotivasi karyawan untuk dapat bekerja lebih baik. Hal ini dibuktikan dengan para karyawan PDAM Tirta Limutu Kabupaten Gorontalo yang selalu dituntut untuk saling bekerja sama, berkomunikasi dan berinteraksi dengan baik serta mendapatkan perlakuan yang adil dari pimpinan. Selain itu, produktivitas kerja dapat meningkatkan mutu yang baik dan berkualitas dari yang sebelumnya serta meningkatkan mutu bermanfaat untuk meningkatkan hasil yang terbaik bagi perusahaan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alvin Efendi Khoiril Ulum. 2018. Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Keterampilan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pabrik Rokok Gagak Hitam Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso.
- Anhar, D. 2012. Pengaruh Motivasi Terhadap Peningkatan Produktivitas Kerja, Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Anonim. 2010. Peta Masalah PDAM. Ringkasan Eksekutif. Jakarta: Persatuan Perusahaan Air Minum seluruh Indonesia.
- Arikunto, S. 2014. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Asri Astuti, Endah Vestikowati, Tatang Prajaman. 2019. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Produktivitas Kerja Perangkat Desa Di Desa Mekarsari Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap.
- Ravianto dan Samuel 2017. Pengaruh Kompensasi Terhadap Produktivitas Karyawan pada PT POS Indonesia Cabang Sidoarjo. Upnv Jawa Timur.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2010. Manajemen Sumber Daya Manusia. PT Bumi Aksara: Jakarta.
- I Wayan Senata et al. 2014. Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan UD. Kembang Sari Kabupaten Badung Tahun 2012.
- Lestari dan Harmon. 2017. Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja. Karyawan PT. Dirgantara Indonesia Persero. Jurnal Riset Bisnis & Investasi. Vol. 3, No 2, Agustus 2017. ISSN. 2460-8211.
- Martono, Ricky Virona. 2019. Analisis Produktivitas dan Efisiensi. Jakarta: PT. G Gramedia Pustaka Utama.
- Mega Dahlia. 2019. Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Kelelahan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi (studi kasus PT. Sumber graha sejahtera SGS).
- Noor Rika Dinata Inbar. 2018. Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Disiplin Kerja Dan Semangat Kerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Pdam Kota Malang).
- Nurul Zuriah. 2006. Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan. Jakarta: Bumi. Aksara. Papalia D.E., 2001
- Sedarmayanti. 2009. Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja. CV Mandar Maju: Bandung. Siagian, Sondong. P. 2002. Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Sukmawati, Ferina. 2008. Pengaruh Kepemimpinan, Lingkungan Kerja Fisik dan Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan di PT. Pertamina (Persero) UPMS III Terminal Transit Utama Balongan, Indramayu. Jurnal Ekonomi & Bisnis, 2 (3): h: 175-193.
- Sumiyati, Masharyono. 2016. The Influence of Social Work Environment on Employee Productivity in Manufacturing in Indonesia.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian. Penerbit Yogyakarta.
- Sutrisno, E. 2011. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: kencana.

Swandono, S. 2016. Pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi minyak kelapa sawit PT. Mitra Unggul Pusaka Segati Pelalawan Riay. Jom fisip, Volume 3, Nomor 2 (hlm. 1-13)

Wibowo. 2018. Manajemen Kinerja. Depok: Raja Grafindo Persada.

Wirawan, Haris, & Suwena. 2019. Pengaruh Disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT. Tirta Mumbul Jaya Abadi. Jurnal Ekonomi Undiksha 10(1):305